

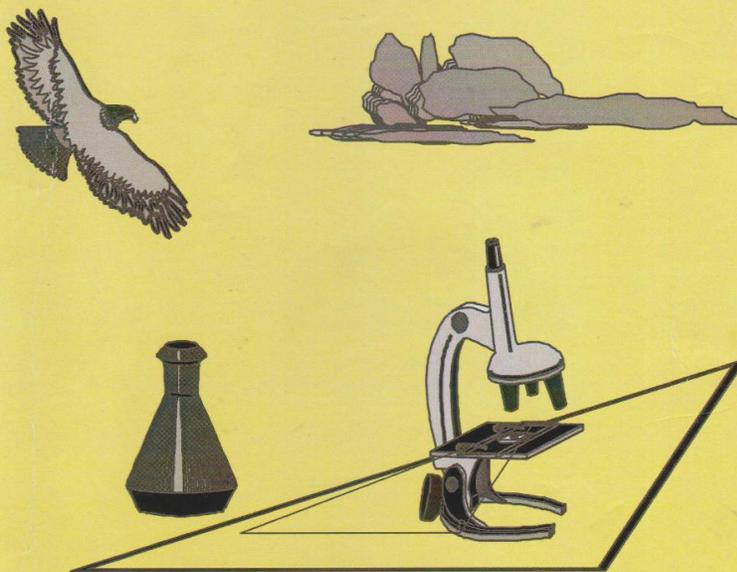
Volume 16, Nomor 2, Oktober 2015

ISSN 1411-2531

# JURNAL PENDIDIKAN MIPA

Wahana informasi hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran  
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

---



Penerbit  
Jurusan Pendidikan MIPA  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS LAMPUNG

JPMIPA	Vol.16	No.2	Hal.01-62	BandarLampung, Oktober 2015	ISSN 1411-2531
--------	--------	------	-----------	-----------------------------	----------------

**Jurnal Pendidikan MIPA**

---

**SUSUNAN DEWAN REDAKSI**

**Penanggung Jawab**  
Caswita

**Ketua Penyunting**  
Sugeng Sutiarmo

**Penyunting Pelaksana/Editor**  
Noor Fadiawati (Universitas Lampung)  
Rini Rita M. (Universitas Lampung)  
Muh. Tawil (Universitas Negeri Makasar)  
Suratno (Universitas Jember)

**Tata Usaha**  
Muhtari  
Lianto

**Alamat Redaksi:**

Jurusan Pendidikan MIPA, Gedung G FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145  
HP: 081369542055, E-mail: [jurnal\\_pmipa@yahoo.co.id](mailto:jurnal_pmipa@yahoo.co.id)  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id>

---

Jurnal pendidikan MIPA diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Lampung. Penerbitan kali dalam setahun, pada Bulan April dan Oktober. Dewan redaksi hanya menerima naskah hasil penulisan di bidang Pendidikan MIPA (Pendidikan: Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia).

---



---

**Jurnal Pendidikan MIPA**


---



---

**DAFTAR ISI**

Analisis Keterampilan Argumentasi pada Fase Orientasi Siswa SMA di Kota Bandar Lampung <i>Viyanti, Cari, Widha Sunarno, Dan Zuhdan Prasetyo</i> (Mahasiswa Pascasarjana UNS) .....	1 – 7
Implementasi <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran IPA-Fisika <i>Baroto</i> (SMPN 1 Baradatu) .....	8 – 17
Profil Keterampilan Komunikasi Tertulis Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> <i>Berti Yolida Chintia Monalia, Herlinda Oktarina, Karyanti</i> (Universitas Lampung) .....	18 – 25
Analisis Kebutuhan Pembelajaran Dinamika Rotasi dengan Model Inkuiri Berbasis Kecerdasan Majemuk ( <i>Multiple Intelligences</i> ) <i>Andri Febriyanto</i> (SMA Negeri 16 Bandar Lampung) .....	26 – 34
Analisis Pembelajaran Konsep Dasar IPA PGSD <i>Murwani Dewi Wijayanti, Sentot Budi Rahardjo, Sulistyio Saputro, dan Sri Mulyani</i> (Mahasiswa Pascasarjana UNS) .....	35 – 39
Implementasi Pemberian Tugas Pada Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik <i>Muh. Tawil</i> (Universitas Negeri Makassar) .....	40 – 45
Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Integral Berbasis <i>Open Ended Approach</i> <i>Syarifah Fadillah Eka Kasah Gordah, Dan Ichsan</i> (IKIP PGRI Pontianak, Jln. Ampera, Pontianak) .....	46 – 57
Meningkatkan <i>Teachers' Belief</i> (Keyakinan Guru) melalui Implementasi <i>Lesson Study</i> <i>Sugeng Sutiarmo</i> (Universitas Lampung).....	58 – 62

## IMPLEMENTASI PEMBERIAN TUGAS PADA PEMBELAJARAN FISIKA TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK

Muh. Tawil

Universitas Negeri Makassar  
E-mail: tawil\_mohammad@yahoo.co.id

**Abstract:** This research is that aims to know comparison of giving structured assignment with emendation feedback and feedback without emendation towards result of physics learning of the student class X SMAN 1 Sungguminasa Gowa Regency. The research design is *Solomon four-group design adaptation*. The independent variables of this research are structured assignment with emendation feedback methods and structured assignment with feedback without emendation methods, whereas the dependent variable a result of physics learning of the students. The population in this research is all of students at 9 classes of X SMAN 1 Sungguminasa in academic year 2013/2014, meanwhile the sample is class X<sub>2</sub> SMAN 1 Sungguminasa as an experiment class with 32 students and class X<sub>3</sub> SMAN 1 Sungguminasa as control class with 32 students. Analysis of inferential statistics, t-count for result of physics learning = 11,694 with t-table = 1,99 were obtained at significance level  $\alpha = 0,05$ . These result indicate t-count > t-table and it can be concluded that there were significant differences result of physics learning between students who taught by structured assignment with emendation feedback methods and who taught by structured assignment with feedback without emendation methods.

**Keywords:** *giving assignment structured, emendation feedback, feedback without emendation, result of physics learning*

Rendahnya hasil belajar peserta didik (khususnya mata pelajaran fisika) merupakan masalah utama yang dihadapi lembaga pendidikan. Banyak peserta didik yang menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan karena beberapa faktor: peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurang tersedia media pengajaran dan bahan ajar yang relevan, peserta didik kurang berani tampil didepan kelas untuk menyampaikan apa yang telah ditugaskan oleh guru karena peserta didik takut salah dan tidak percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, kurangnya pemberian tugas kepada peserta didik, tidak adanya umpan balik, kurangnya komunikasi antar guru dan peserta didik, dan metode yang dipakai kurang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi, faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas, juga

menjadi kendala bagi peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Sungguminasa. Materi pelajaran yang cukup luas dan dianggap sulit oleh peserta didik, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat dipahami oleh peserta didik, sementara waktu yang tersedia di sekolah sangat terbatas. Hal tersebut menyebabkan target pencapaian tujuan pembelajaran secara khusus dan tujuan kurikulum secara umum menjadi tidak tercapai secara maksimal. Akibatnya, ketika ulangan tiba, hanya 25 % peserta didik yang dapat mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75. Ini menunjukkan hasil belajar peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Sungguminasa masih relatif rendah. Dengan demikian, diperlukan metode-metode belajar yang sesuai untuk mencapai hasil yang diharapkan. Salah satunya

dengan cara pemberian tugas berumpan balik.

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Sungguminasa sudah sering memberikan tugas-tugas kepada peserta didik baik itu tugas yang dikerjakan saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran tetapi masih jarang dilakukan umpan balik. Tugas yang diberikan biasanya hanya dikerjakan oleh beberapa peserta didik saja sehingga diperlukan tambahan tugas harian yang harus dikerjakan kemudian dilakukan umpan balik sehingga peserta didik mengetahui di mana letak kesalahan mereka. Pemberian tugas secara rutin kepada peserta didik dengan memberikan balikan akan dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik di luar jam pelajaran karena peserta didik dapat mempelajari yang telah diperiksa dan mengetahui letak kesalahannya.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas. Guru dapat memberikan umpan balik dengan memberikan koreksi dan mencantumkan komentar atau peringatan pada kertas tugas peserta didik. Umumnya, guru hanya memberikan umpan balik berupa pemberian skor pada lembar jawaban peserta didik berdasarkan jumlah jawaban yang benar tanpa mencantumkan koreksi sementara peserta didik perlu mengetahui jawaban yang benar dari tugas tersebut untuk menjadi bahan pembelajaran agar tidak lagi keliru ketika menghadapi soal yang sama.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sitti Sabrina (2012:45) "Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa" yang menyatakan bahwa pemberian tugas terstruktur berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Tugas yang diberikan secara terus menerus tidak akan berarti apa-apa terhadap peserta didik bila hanya diberikan begitu saja, sehingga perlu diberikan umpan balik, sebab dengan umpan balik peserta didik dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan dalam mengerjakan tugas. Umpan balik yang bersifat

positif akan menjadi kebanggaan dan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga ada keinginan mengulang kembali respons yang telah diberikan yang menyebabkan motivasi dan hasil belajar peserta didik akan meningkat. Hal ini terlihat pada motivasi belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Watampone mengalami peningkatan melalui pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik dari siklus pertama ke siklus kedua yakni diperoleh rata-rata 70,10 (kategori tinggi) menjadi 85,10 (kategori tinggi). Hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Watampone mengalami peningkatan melalui pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik dari siklus pertama ke siklus kedua ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar dari 45,16 % menjadi 80,65 % dan mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80%.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui besarnya hasil belajar peserta didik setelah diajar melalui pemberian tugas terstruktur yang disertai dengan umpan balik terkoreksi pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Sungguminasa tahun ajaran 2013/2014; (2) untuk mengetahui besarnya hasil belajar peserta didik setelah diajar melalui pemberian tugas terstruktur yang disertai dengan umpan balik tanpa terkoreksi pada pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Sungguminasa tahun ajaran 2013/2014; (3) untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik setelah diajar melalui pemberian tugas terstruktur yang disertai dengan umpan balik terkoreksi dan diajar melalui pemberian tugas terstruktur yang disertai dengan umpan balik tanpa terkoreksi di SMA Negeri 1 Sungguminasa tahun ajaran 2013/2014.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian *True Eksperimental Design*. Dalam penelitian ini terdapat 2 kelompok yang diberi perlakuan, kelompok pertama (kelompok eksperimen) yang diajar dengan

menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi dan kelompok kontrol yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi. Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Sungguminasa. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungguminasa tahun ajaran 2013/2014, yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 288 peserta didik. Sampel berasal dari populasi penelitian dipilih  $X_2$  sebagai kelas eksperimen dan kelas  $X_3$  sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian eksperimen ini terdapat dua variabel, yakni: variabel bebas (metode pemberian tugas terstruktur dengan level: (1) umpan balik terkoreksi, (2) umpan balik tanpa terkoreksi dan variabel terikat hasil belajar fisika.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes tersebut berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang telah divalidasi item, dari 40 soal hanya 25 soal yang valid. Untuk jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar fisika yang diperoleh peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik baik itu umpan balik terkoreksi maupun umpan balik tanpa terkoreksi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui skor tertinggi (maksimum), skor terendah (minimum), skor rata-rata, standar deviasi yang disusun dalam daftar distribusi frekuensi. Untuk menghitung skor rata-rata untuk data yang disusun dalam daftar distribusi frekuensi dapat diperoleh dari persamaan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sugiyono, 2007:54})$$

Dimana:  $\bar{x}$  = Skor rata-rata;  $x_i$  = tanda kelas interval dan  $f_i$  = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x_i$

Standar deviasi diperoleh dari persamaan:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 57})$$

dalam hal ini S adalah standar deviasi;  $(x_i - \bar{x})^2$  adalah simpangan kuadrat;  $f_i$  merupakan frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $x_i$  dan n adalah Jumlah sampel

Analisis taksiran rata-rata untuk memperoleh gambaran populasi tentang skor motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur dengan umpan balik terkoreksi dan tanpa terkoreksi. Persamaan yang digunakan:

$$\bar{X} - t_p \frac{S}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{n-1}} < \mu < \bar{X} + t_p \frac{S}{\sqrt{n}} \sqrt{\frac{N-n}{n-1}} \quad (\text{Sudjana, 2005})$$

dalam hal ini  $\bar{X}$  adalah rata-rata total skor responden; S adalah standar deviasi; N adalah jumlah populasi; n adalah jumlah sampel;  $t_p$  adalah nilai t diperoleh dari daftar distribusi student dengan  $p = \frac{1}{2}(1 + \gamma)$  dan  $dk = n - 1$

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Untuk maksud tersebut maka pengujian dilakukan menggunakan uji-t dua pihak dengan rumus (Sugiyono, 2007: 138)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Adapun syarat pengujian hipotesis

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

dalam hal ini:

$\mu_1$  : rata-rata hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi

$\mu_2$  : rata-rata hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi dengan kriteria pengujian:

$$-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} \leq t \leq t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} \quad H_0 \text{ diterima dan}$$

$H_0$  ditolak jika  $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < -t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$  atau

$t > t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ , dimana: t adalah nilai t hitung

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun gambaran statistik skor hasil belajar fisika pada kelas eksperimen yaitu yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi dan pada kelas kontrol yaitu yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Statistik	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah sampel	31	32
Skor Ideal	25	25
Skor terendah	15	9
Skor maksimum	24	20
Skor rata-rata	19,47	12,75
Standar deviasi	1,99	2,53
Varians	3,97	6,39

Tabel 1 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi lebih besar dari pada kelas kontrol yang diajar dengan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi.

Tabel 2 Taksiran Rerata Populasi

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$18 < \mu < 20$	$12 < \mu < 14$

Tabel 2 memberikan informasi mengenai karakteristik populasi. Apabila pembelajaran menggunakan umpan balik terkoreksi diberikan pada seluruh Kelas X SMAN 1 Sungguminasa, maka rerata skor populasi akan berada pada rentang antara

18 hingga 20. Rerata skor sampel masih terletak di daerah rata-rata skor populasi. Adapun apabila pembelajaran menggunakan umpan balik tanpa terkoreksi, maka rerata skor populasi akan berada pada rentang antara 12 hingga 14. Dari taksiran rerata populasi ini terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada taksiran rerata populasi di kedua perlakuan.

Uji hipotesis untuk hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan uji-t dan diperoleh  $t_{hitung} = 11,694$ . Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Diperoleh  $t_{Tabel} = 1,99$ . Oleh karena skor  $t_{hitung} > t_{Tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan analisis secara deskriptif, terlihat bahwa hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMAN 1 Sungguminasa yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai

umpan balik terkoreksi berada pada kategori tinggi dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi berada pada kategori sedang. Terdapat perbedaan yang signifikan belajar fisika antara peserta didik yang diajar menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi dan yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar fisika masing-masing kelas, dimana skor rata-rata hasil belajar fisika yang diajar menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi lebih tinggi dari skor rata-rata hasil belajar fisika yang diajar menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi.

Dari uraian diatas ditemukan bahwa pembelajaran fisika dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi lebih baik dari pada pembelajaran fisika dengan menggunakan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi. Dengan demikian salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar fisika adalah dengan memberikan tugas terstruktur yang disertai umpan balik terkoreksi pada peserta didik kelas X fisika SMA Negeri 1 Sungguminasa.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat kesimpulan: (1) hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungguminasa yang diajar dengan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi berada pada kategori tinggi; (2) hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungguminasa yang diajar dengan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi berada pada kategori sedang; (3) terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang

signifikan antara peserta didik yang diajar dengan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik tanpa terkoreksi di kelas X SMA Negeri 1 Sungguminasa tahun ajaran 2013/2014.

Penerapan metode pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik terkoreksi merupakan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami pelajaran fisika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Sidin dan Khaeruddin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Anderson, Lorin. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, S. D, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasinah. 2012. *Penerapan Metode Pemberian Tugas dan Umpan Balik untuk Meningkatkan Hasil Belajar*

- Bahasa Inggris Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Otomasi Industri SMKN 1 Batam. *Jurnal*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hudoyo. 1998. *Strategi Mengajar IPA*. Malang: IKIP Malang
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono, A. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar, Hamalik. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2009. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta.
- Sitti Sabrina. 2012. Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa (Studi Pada Materi Pokok Struktur Atom Kelas X6 SMA Negeri 3 Watampone). *Jurnal Chemica*. Vol 13 No.2. 39-46
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- St. Jauhar. 2012. Pengaruh Pemberian Tugas Berumpan Balik terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Negeri Bawakaraeng I Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika* Volume 10 No.2.
- Sudjana. 2005. *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjono, A. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta